

ABSTRAK

Permukiman masyarakat di Desa Colo, Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus merupakan salah satu desa yang masih mempertahankan tradisi dan budaya yang bersifat lokalistik dalam kehidupan sehari-hari sehingga memberikan pengaruh pada pola ruang kawasan permukiman. Pola ruang yang terbentuk ini merupakan sebuah ekstraksi dari sistem dan tata nilai yang dijalankan oleh masyarakat, yang berkaitan dengan tatanan kehidupan terutama berhubungan dengan kepercayaan atau religi, hubungan sosial dan organisasi kemasyarakatan serta mata pencaharian. Konsep yang dikembangkan oleh masyarakat Colo adalah suatu bentuk pemilihan lahan untuk kawasan permukiman, setting ruang, pola ruang, arah hadap bangunan serta pola permukiman secara keseluruhan dengan memperhatikan aspek fisik dasar, hubungan kemasyarakatan baik individu maupun komunal, keseimbangan lingkungan serta kebutuhan hidup masyarakat Colo.

Seiring perkembangan dan perubahan waktu, yang muncul kemudian adalah sebuah pertanyaan apakah perubahan waktu tersebut membawa pengaruh pada perubahan pola pikir masyarakat Colo, terhadap sistem tata nilai yang selama ini diyakini dalam memperlakukan lingkungan pada kawasan permukiman, sebagai bagian dari konsep yang sudah ada, ditambah lagi dengan penambahan jumlah penduduk baik penduduk asli maupun pendatang yang berimbas pada kebutuhan lahan untuk mendirikan tempat tinggal dan beraktivitas sehingga membawa pengaruh pada perubahan pola ruang kawasan permukiman di Desa Colo.

Oleh karena itu, sangat diperlukan suatu penelitian untuk mengetahui perubahan tersebut, kemudian mendapatkan solusi dalam menyelesaikan masalah perkembangan tersebut, dengan tujuan adalah menganalisis perkembangan pola ruang permukiman berbasis budaya lokal, dengan sasaran adalah mengidentifikasi kawasan permukiman Colo melalui *tangible*, *intangible* dan *abstract*, mengidentifikasi perkembangan pola ruang permukiman, menganalisis faktor-faktor yang menjadi penyebab perkembangan pola ruang permukiman serta merumuskan arahan dalam mempertahankan pola ruang permukiman berbasis budaya lokal di Desa Colo.

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode kualitatif, dengan cara deskriptif dan analisis berdasarkan teori-teori yang terkait dengan pola ruang pada kawasan permukiman melalui data atau informasi yang diperoleh melalui wawancara dengan teknik *purposive* dan *snowballing* terhadap tokoh adat, pemuka agama, dan pemuka masyarakat, kemudian dilakukan survei dan pengecekan di lapangan.

Pada akhirnya, diperoleh hasil bahwa pola ruang kawasan permukiman di Desa Colo mengalami perkembangan dan beberapa penduduk masih mempertahankan konsep yang ada secara turun temurun sebagai bagian dari pola ruang berbasis budaya lokal. Yang terjadi diantaranya perubahan penggunaan lahan, dimana terjadi penambahan kawasan permukiman yang merupakan tempat tinggal para pendatang.

Kata Kunci : Perkembangan, Pola Ruang, Permukiman